

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MAN Kotabaru

MA GUPPI / MAN Kotabaru Didirikan pada tanggal 1 Februari 1977 oleh Lembaga Pendidikan Islam yang bernama GUPPI (Gabungan Usaha Pembaharuan Pendidikan Islam) yang diketuai oleh KH. Kusairin Imansyah (Alm). Selanjutnya digantikan oleh H. As'ad Basran (Alm) dan H. Husaini Suriansyah.

Kepala MA GUPPI Pertama adalah Rahmad M (Alm) dengan lokasi madrasah menempati bekas gedung sekolah SKKP beralamat di Jln. Sisingamangaraja Kotabaru / Sekarang Kantor Telkom).

Pada tahun 1980 MA GUPPI dipimpin oleh Drs. UU Muzafar dengan lokasi Madrasah pindah ke Jln. Veteran KM. 2 Kotabaru menempati gedung PGAN 4th yang sudah tidak terpakai lagi karena PGAN 4th lebur menjadi MTSN 1 dan menempati gedung baru di jalan H. Agussalim Kotabaru. Seiring perkembangan waktu MA GUPPI mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang membanggakan hal ini selain siswanya terus bertambah juga didukung oleh Guru-guru honorer yang sebagian besar berasal dari karyawan Departemen Agama dan Pengadilan Agama Kotabaru yang tulus

membantu mengajar seperti Drs. Aus Sutisna, Drs. Jayamadi Babas,
Drs. Mawardi Syukri,

Drs. Amang Armawan, Anwar Kusairi BA, Hamdi Asnawi, Kurdiat, dll yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu. Tahun 1984 MA GUPPI dipimpin H. Djamhuri BA, pada waktu kepemimpinan beliau ini MA GUPPI terus mengalami pertumbuhan dan perkembangan baik siswa maupun prestasinya. Diantara prestasi itu ialah selalu juara cerdas cermat P4 (Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila), Juara pidato baik Tk. Kabupaten dan Propinsi demikian pula dengan kegiatan pramuka dan olahraga.

Sesuai dengan SK Menteri Agama RI Nomor: 24 tanggal 25 Oktober 1993 MA GUPPI yang sebelumnya berafiliasi ke MAN Gambut telah berubah statusnya menjadi MAN Kotabaru. Inilah yang menjadi patokan HUT MA GUPPI / MAN Kotabaru di Peringati setiap tanggal 25 Oktober setiap tahun.

Sesuai dengan menyandang Predikat Negeri minat siswa memasuki Madrasah ini terus bertambah sehingga ruang kelas yang ada tidak bisa lagi menampung pertambahan siswa. Maka sebagian kelas menggunakan ruang MI Raudhatul Jannah Jl. Brigjend H. Hasan Basri dan selanjutnya pada tahun 1997 dari Proyek Perguruan Agama Islam Tingkat Menengah dibangun 3 buah RKB ditempat ini.

Setelah berakhirnya masa jabatan H. Djamhuri BA Tahun 2000 beliau digantikan Drs. Fakhrudin Japeri hingga 2003.

Selanjutnya pada tahun 2003 dipimpin oleh Makmur BA, pada masa ini pertumbuhan dan perkembangan siswa ternyata masih belum

mampu menampung lonjakan siswa yang masuk. Sehingga pihak Madrasah bersama Majelis Madrasah (sekarang Komite Madrasah) mengajukan Proposal Bantuan ke Pemda KTB untuk pembelian tanah pada tahun 2005 Pemda KTB memberikan dana untuk pembebasan tanah seluas 10.105m² berlokasi diatas gunung Jl. Brigjend H Hasan Basri (yang ditempati sekarang) dengan dibangunkannya Gedung Baru di lokasi ini tahun 2005 maka tempat belajar terbagi menjadi 3 lokasi. Hal ini berlangsung hingga kepemimpinan H. Abdul Muis, S. Ag tahun 2007.

Melihat kenyataan betapa sulitnya mengelola madrasah di tiga lokasi yang berjauhan sama seperti pengalaman waktu menjadi Kepala MTSN 1 Kotabaru tahun 1998-2006 yang juga di tiga lokasi yakni Jl. H. Agussalim bawah (dekat Masjid Jami Baitul Abrar) Lokasi atas gunung (Dekat rumah bupati) dan di jalan sarang tiung Km 3,5 desa sigam (Sekarang MTSN 2 Kotabaru) maka H. Abdul Muis, S. Ag bersama Komite Madrasah yang diketuai oleh H. Husaini Suriansyah berupaya membuat beberapa Proposal, baik ke Kanwil Depag Kalsel, ke PEMDA Kotabaru, Kepada Dunia Usaha, BAZ, dan orang tua siswa untuk melengkapi penyediaan Fasilitas di lokasi baru, Alhamdulillah dengan usaha yang tidak mengenal lelah dibantu semua pihak terutama Gerakan Infaq dari orang tua siswa sehingga awal Tahun 2011 seluruh siswa dapat disatukan dalam satu lokasi dan hingga saat ini hampir semua standar fasilitas pendidikan dapat

terpenuhi. Kepada semua pihak yang turut berperan memajukan Madrasah ini kami ucapkan terima kasih.

Setelah berakhirnya masa jabatan H. Abdul Muis, S.Ag Tahun 2017 beliau digantikan Adi Rosadi, S.Ag hingga tahun 2020, kemudian beliau digantikan Muhammad Yamin, S.Ag. MM hingga sekarang.

Dilihat dari sisi Geografis, letak MAN Kotabaru sangat strategis karena berada di tengah-tengah kota Kabupaten Kotabaru yang disekitarnya terdapat banyak perkantoran dan perumahan penduduk jauh dari jalan raya (kurang lebih 200 meter), sehingga terhindar dari kebisingan lalu lintas.

Suasana lingkungan madrasah berada di atas gunung dengan lahan seluas 1 hektar lebih yang dikelilingi oleh pepohonan, sangat asri bila ditata dengan baik dan dilengkapi dengan fasilitas sarana prasarana yang memadai, sehingga akan tercipta suasana lingkungan madrasah yang kondusif, indah, bersih, aman dan nyaman.

Tabel 4.1 Data Kepala Sekolah MAN Kotabaru

NO	N A M A	PERIODE TUGAS
----	---------	---------------

1	H.Jamhuri Arsyad, BA	1994-2000
2	Drs.Fakhruddin Jafri	2001-2003
3	Makmur, S.Pd	2003-2007
4	H. Abdul Muis, S.Ag	2007-2017
5	Adi Rosadi, S.Ag	2017-2020
6	Muhammad Yamin, S.Ag. MM.	2021- sekarang

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : MAN Kotabaru

Nomor Statistik : 312637203080

Alamat Madrasah : Jl. Brigjen H.Hasan Basri Kotabaru

Desa/ Kelurahan : Desa Semayap

Kecamatan : Pulau Laut Utara

Kabupaten/ Kota : Kotabaru

Provinsi : Kalimantan Selatan

Tahun didirikan : 1993

Tahun Beroperasi : 1994

Status tanah : Milik Sendiri (Bantuan Pemda)

Luas Tanah : 11.805 M2 (Bersertifikat)

2. Profil MAN Kotabaru

a. Visi

Terbentuknya Pribadi Muslim Taat Beragama, Unggul Dalam Kualitas Akademik dan Non Akademik dan Berwawasan Lingkungan.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pembelajaran aktif, kreatif, inovatif dan kompetitif,
- 2) Menumbuh kembangkan semangat keunggulan peserta didik melalui budaya belajar dan berlatih aktif untuk bersaing di tingkat lokal dan nasional,
- 3) Mengoptimalkan pembinaan peserta didik dalam kegiatan keterampilan, keagamaan, ekstrakurikuler, dan partisipatif perestarian lingkungan,
- 4) Menjadikan MAN Kotabaru sebagai sekolah berwawasan lingkungan (green school) dengan menjalin kerjasama stake holders,
- 5) Membentuk kepribadian warga MAN Kotabaru yang harmonis dan agamis, serta membudayakan pemanfaatan dan pencegahan pencemaran lingkungan,
- 6) Meningkatkan profesionalitas pendidik dan tenaga kependidikan serta tata kelola madrasah.

c. Moto

Bersama Mewujudkan Madrasah Unggul, Berprestasi dan Berbudaya Lingkungan

d. Tujuan

- 1) Meningkatkan pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
- 2) Meningkatkan pelaksanaan bimbingan dan pembinaan peserta didik.
- 3) Meningkatkan hubungan kerjasama dengan orang tua siswa, dunia usaha, dan masyarakat.
- 4) Meningkatkan pengelolaan Tata usaha, rumah tangga sekolah, Perpustakaan dan Laboratorium

e. Sasaran

- 1) Meningkatnya pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) yang lebih efektif dan efisien.
- 2) Meningkatnya pelaksanaan bimbingan dan pembinaan peserta didik.
- 3) Meningkatnya hubungan kerjasama dengan orang tua siswa, dunia usaha, dan masyarakat.
- 4) Meningkatnya pengelolaan Tata usaha, rumah tangga sekolah, Perpustakaan dan Laboratorium

3. Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha MAN Kotabaru

Pada tahun ajaran 2021/2022, tenaga pengajar dan staf tata usaha di MAN Kotabaru secara keseluruhan berjumlah 62 orang, termasuk di dalamnya Kepala Sekolah. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha MAN Kotabaru

NO	NAMA	JABATAN
1	MUHAMMAD YAMIN, S.Ag, MM NIP. 19691101 200003 1 001	KEPALA MADRASAH
2	ALI NORDIN, S.Ag, MM NIP. 19680402 199803 1 005	WAKAMAD KESISWAAN
3	ABDURRAHMAN, S.Pd NIP. 19710302 200312 1 004	WAKAMAD SARANA PRASARANA
4	Dra. NOORLAILA NIP. 19660910 199703 2 002	WAKAMAD HUMAS
5	M. JUHDARI, M.Pd.I NIP. 19771218 200501 1 004	WAKAMAD KURIKULUM
6	HJ. SITI ROHANA, S.Ag NIP. 19680403 199803 2 001	GURU
7	SANDERI, S.Pd NIP. 19670514 200501 1 005	GURU
8	ARIFAH, S.Pd NIP. 19790309 200501 2 005	GURU
9	HJ. SUSAN LAILAN M, S.Pd NIP. 19820528 200501 2 007	GURU
10	H. A. KUSAIRI, S.Ag NIP. 19741222 200604 1 008	GURU
11	ANWAR SADAT, S.Ag NIP. 19740713 200604 1 013	GURU
12	DEWI MUJI ASTUTI, S.Pd.I NIP. 19820327 200710 2 003	GURU
13	HARMADI, S.Ag NIP. 19780517 200710 1 003	GURU
14	DEWI SULISTIANI, S.Sos.I NIP. 19831128 201101 2 012	GURU
15	ATIK FATIMAH, S.Pd NIP. 19851123 200912 2 004	GURU
16	AKHMAD SARWANI, S E NIP. 19780206 201412 1 002	GURU
17	AKHMAD SYAFRUDIN NIP. 19800403 201411 1 003	GURU
18	NOOR RAHMI, S.Pd NIP. 19850514 201903 2 010	GURU
19	NORHALIMAH, S.Pd NIP. 19920406 201903 2 023	GURU
20	JAMIATUL INTANIAH, S.Pd NIP. 19910222 201903 2 019	GURU
21	MASRUFAH, S.Pd NIP. 19911130 201903 2 017	GURU

22	M. KHAIRIL HUSNA, S.Th.I NIP. 19910426 201903 1 014	GURU
23	IRFAN ABDURRAHMAT, S.Th.I NIP. 19870523 201903 1 013	GURU
24	NURUL AMIRIN BUDIYONO, S.Pd NIP. 19940107 202012 1 010	GURU
25	NAIL IMTIAZ, S.S NIP.-	GURU
26	NUR ALFREDA EKA PRATIWI, S.Si NIP.-	GURU
27	HAIRULLAH, S.T NIP.-	GURU
28	FAWAIDU NASUHA, S.Pd NIP.-	GURU
29	PADLI ANSHARI, S.Pd NIP.-	GURU
30	ANDIK ISA ANSORI, S.Pd NIP.-	GURU
31	PRATIWI SETYANINGSIH, S.Pd NIP.-	GURU
32	FITRIANOR AULIA, S.Pd NIP.-	GURU
33	MUH. TAUFIQ ROIS, S.Or NIP.-	GURU
34	RIMA PUSPITA, S.Pd NIP.-	GURU
35	ABDUL JABBAR MULUK NIP.-	GURU
36	Dra. HJ. SITI MURNI NIP.-	GURU
37	PURWANTO, S S NIP.-	GURU
38	ZAINAL EFFENDI, S.Pd.I NIP.-	GURU
39	KUSYADI, S.Pd NIP.-	GURU
40	AHMAD ZAKI YAMANI, S.Pd.I NIP.-	GURU
41	ASLUHIROH, S.Pd.I NIP.-	GURU
42	M. ZAINUDDIN, S.Pd.I	STAF TU

	NIP.-	
43	NIDA HAYATI, M.Pd NIP.-	GURU
44	HERMANSYAH, S.Pd NIP.-	GURU
45	MUHAMMAD RIZA, S.Pd NIP.-	GURU
46	MASMULIANI, S.Pd.I NIP.-	GURU
47	MAHMUDAH, S.Pd.I NIP.-	GURU
48	DEWI SUKMAWATI, S.Pd NIP.-	GURU
49	NUR HIKMAH, S.Pd.I NIP.-	GURU
50	LUKMAN HAKIM, M.Pd NIP.-	GURU
51	ZAINI FADLI HIDAYATULLAH, S.Pd, MM NIP.-	GURU
52	M. ALIM AHYA AL-BAQIR, S.Pd NIP.-	GURU
53	IMAM GAZALI RAHMAN, S.Pd NIP.-	GURU
54	HAFIZ ANSHARI, S.Pd NIP.-	GURU
55	MUNAWARAH, S.Pd.I NIP.-	STAF TU
56	MARIATUL KIPTIAH, S.Pd.I NIP.-	STAF TU
57	MUHAMMAD RIDUAN, S.Pd.I NIP.-	STAF TU
58	MUHAMMAD IQBAL MAULANA, S.Pd NIP.-	STAF TU
59	ADHITIYA ARIF SYARBANI, S.Pd NIP.-	STAF TU
60	NOUR ILMIAH, S.Pd NIP.-	GURU
61	RABIYATUL HIZAZIAH, S.Pd NIP.-	GURU
62	FATHUL JANNAH, S.Pd.I	STAF TU

	NIP.-	
--	-------	--

Sumber Data: Dokumen MAN Kotabaru, September 2021

4. Keadaan Siswa MAN Kotabaru

Tabel berikut menyajikan tentang jumlah siswa MAN Kotabaru pada tahun ajaran 2021/2022 sebagai berikut:

Tabel 4.3 Data Keadaan Siswa MAN Kotabaru

NO	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	X (IPA, IPS, Keagamaan)	107	145	252
2	XI (IPA, IPS, Keagamaan)	109	144	253
3	XII (IPA, IPS, Keagamaan)	107	158	265
JUMLAH		323	447	770

Sumber Data: Dokumen MAN Kotabaru, September 2021

Tabel di atas menunjukkan bahwa keadaan siswa MAN Kotabaru pada tahun ajaran 2021/2022 berjumlah dengan perincian sebagai berikut:

- a. Kelas X (IPA, IPS, Keagamaan) terdiri dari 107 orang laki-laki dan 145 orang perempuan dengan jumlah keseluruhannya 252 orang.
- b. Kelas XI (IPA, IPS, Keagamaan) terdiri dari 109 orang laki-laki dan 144 orang perempuan dengan jumlah keseluruhannya 253 orang.
- c. Kelas XII (IPA, IPS, Keagamaan) terdiri dari 107 orang laki-laki dan 158 orang perempuan dengan jumlah keseluruhannya 265 orang.

Dengan demikian keadaan siswa MAN Kotabaru dari kelas X (IPA, IPS, Keagamaan), XI (IPA, IPS, Keagamaan), dan XII (IPA, IPS, Keagamaan) terdiri dari 323 orang laki-laki dan 447 orang perempuan. Jadi keseluruhannya berjumlah 770 orang.

5. Keadaan Sarana dan Prasarana MAN Kotabaru

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MAN Kotabaru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Keadaan Sarana dan Prasarana MAN Kotabaru

NO	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang kelas	21
2.	Ruang Perpustakaan	1
3.	Ruang LAB IPA	1
4.	Ruang LAB Komputer	1
5.	Ruang Kepala Madrasah	1
6.	Ruang Guru	1
7.	Ruang TU	1
8.	Tempat Ibadah	1
9.	Ruang BP	1
10.	Ruang UKS/PMR	1
11.	Ruang OSIS	1
12.	Ruang Serbaguna	1

13.	Ruang Pramuka/PK2S	1
14.	Gudang	1
15.	WC	Pa 7 Pi 12
16.	Lapangan Volly	1
17.	Lapangan Basket	1
18.	Lapangan Tennis Meja	2
19.	Lapangan Upacara	1
20.	Tempat Parkir	3
21.	Media Pembelajaran	5
22.	Ruang keterampilan	1
23.	Pagar Sekolah	1
24.	Kantin	1
25.	Ruang Pajang Piala	1
26.	Ruang Adiwiyata	1
27.	Pentas Seni	1
28.	Palidangan	1

Sumber Data: Dokumen MAN Kotabaru, September 2021

B. Deskripsi Data

Data yang disajikan penulis dalam skripsi ini ialah hasil penyebaran angket secara online melalui google formulir tentang pengaruh penggunaan media daring era covid-19 terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-qur'an Hadis kelas XI Keagamaan di MAN Kotabaru. Angket pada setiap item diberikan skor alternatif sesuai dengan bobot masing-masing yang sudah ditentukan.

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan angket yang disebarakan secara online. Maka tahap selanjutnya adalah menyaring dan mengklasifikasikan data menurut kategori masing-masing permasalahan dalam penelitian.

Adapun penyajian data ini, dikemukakan sesuai dengan perumusan masalah agar sajian sistematis, yakni sebagai berikut:

1. Data tentang Penggunaan Media Daring Era Covid-19 Siswa Kelas XI Keagamaan MAN Kotabaru

Di dalam penggunaan media daring terdapat berbagai macam cara yang melibatkan seluruh guru dan siswa di kelas. Penggunaan media daring era covid-19 siswa kelas XI Keagamaan MAN Kotabaru terdiri dari karakteristik pembelajaran daring, prinsip desain pembelajaran daring serta strategi pembelajaran daring.

Melalui penggunaan media daring tersebut membuat guru lebih aktif dan kreatif dalam proses mentransfer ilmu pembelajaran sehingga membuat siswa mudah menyerap pelajaran yang telah diberikan.

Adapun hal-hal yang menjadi pengaruh penggunaan media daring terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Keagamaan di MAN Kotabaru terdiri beberapa komponen yang merupakan variabel X dalam penelitian ini, antara lain:

- a. Penggunaan media daring pada pembelajaran al-qur'an hadis di era covid-19

- b. Penggunaan media daring pada pembelajaran al-qur'an hadis di era covid-19 dengan menggunakan chat/video serta dipecahkan melalui forum diskusi
- c. Penggunaan media daring pada pembelajaran al-qur'an hadis di era covid-19 dengan menyusun aktivitas dan tugas secara bertahap
- d. Penggunaan media daring pada pembelajaran al-qur'an hadis di era covid-19 dengan menentukan target pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam proses belajar daring
- e. Penggunaan media daring pada pembelajaran al-qur'an hadis di era covid-19 dengan memberikan sedikit permainan dan memperlihatkan sesuatu yang menarik dalam belajar daring

Untuk mengetahui jumlah dan persentase dari setiap variabel X di atas, maka penulis telah membuat serta menyebarkan kuesioner kepada para responden yang berjumlah 67 orang. Adapun hasil yang diperoleh dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5 Penggunaan Media Daring pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Era Covid-19

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Ya, Selalu	60	89,6%
2.	Kadang-Kadang	7	10,4%
3.	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		67	100%

Berdasarkan tabel 4.5 tersebut dapat diketahui bahwa penggunaan media daring pada pembelajaran Al-qur'an Hadis di era

covid-19 yang menjawab ya selalu sebanyak 60 orang (89,6%), kemudian yang menjawab kadang-kadang sebanyak 7 orang (10.4%), dan tidak ada yang menjawab tidak pernah (0%).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, penggunaan media daring pada pembelajaran Al-qur'an Hadis di era covid-19 termasuk dalam kategori Sangat tinggi.

Tabel 4.6 Penggunaan Media Daring pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Era Covid-19 dengan Menggunakan Chat/Video serta Dipecahkan Melalui Forum Diskusi

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Ya, Selalu	51	76,1%
2.	Kadang-Kadang	16	23,9%
3.	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		67	100%

Berdasarkan tabel 4.6 tersebut dapat diketahui bahwa penggunaan media daring pada pembelajaran Al-qur'an Hadis di era covid-19 dengan menggunakan chat/video serta dipecahkan melalui forum diskusi yang menjawab ya selalu sebanyak 51 orang (76,1%), kemudian yang menjawab kadang-kadang sebanyak 16 orang (23,9%), dan tidak ada yang menjawab tidak pernah (0%).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, penggunaan media daring pada pembelajaran Al-qur'an Hadis di era covid-19 dengan

menggunakan chat/video serta dipecahkan melalui forum diskusi termasuk dalam kategori tinggi.

Tabel 4.7 Penggunaan Media Daring pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Era Covid-19 dengan Menyusun Aktivitas dan Tugas Secara Bertahap

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Ya, Selalu	52	77,6%
2.	Kadang-Kadang	15	22,4%
3.	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		67	100%

Berdasarkan tabel 4.7 tersebut dapat diketahui bahwa penggunaan media daring pada pembelajaran Al-qur'an Hadis di era covid-19 dengan menyusun aktivitas dan tugas secara bertahap yang menjawab ya selalu sebanyak 52 orang (77,6%), kemudian yang menjawab kadang-kadang sebanyak 15 orang (22,4%), dan tidak ada yang menjawab tidak pernah (0%).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, penggunaan media daring pada pembelajaran Al-qur'an Hadis di era covid-19 dengan menyusun aktivitas dan tugas secara bertahap termasuk dalam kategori tinggi.

Tabel 4.8 Penggunaan Media Daring pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Era Covid-19 dengan Menentukan Target Pengetahuan, Keterampilan dan Sikap dalam Proses Belajar Daring

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Ya, Selalu	46	68,7%
2.	Kadang-Kadang	19	28,3%
3.	Tidak Pernah	2	3%
Jumlah		67	100%

Berdasarkan tabel 4.8 tersebut dapat diketahui bahwa penggunaan media daring pada pembelajaran Al-qur'an Hadis di era covid-19 dengan menentukan target pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam proses belajar daring yang menjawab ya selalu sebanyak 46 orang (68,7%), kemudian yang menjawab kadang-kadang sebanyak 19 orang (28,3%), dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 2 orang (3%).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, penggunaan media daring pada pembelajaran Al-qur'an Hadis di era covid-19 dengan

menentukan target pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam proses belajar daring termasuk dalam kategori tinggi.

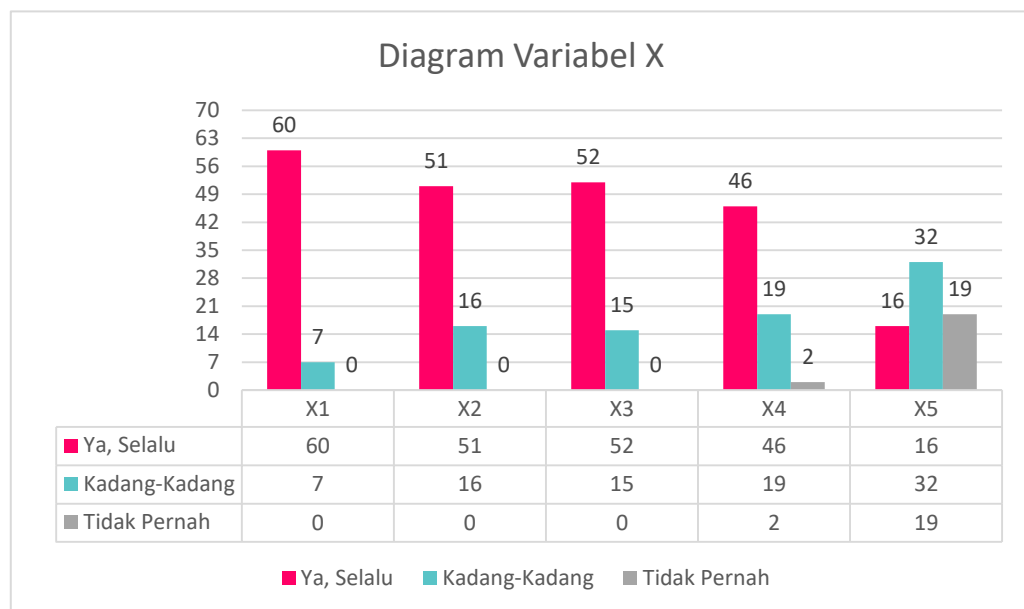
Tabel 4.9 Penggunaan Media Daring pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Era Covid-19 dengan Memberikan Sedikit Permainan dan Memperlihatkan Sesuatu yang Menarik dalam Belajar Daring

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Ya, Selalu	16	23,8%
2.	Kadang-Kadang	32	47,8%
3.	Tidak Pernah	19	28,4%
Jumlah		67	100%

Berdasarkan tabel 4.9 tersebut dapat diketahui bahwa penggunaan media daring pada pembelajaran Al-qur'an Hadis di era covid-19 dengan memberikan sedikit permainan dan memperlihatkan sesuatu yang menarik dalam belajar daring yang menjawab ya selalu sebanyak 16 orang (23,8%), kemudian yang menjawab kadang-kadang sebanyak 32 orang (47,8%), dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 19 orang (3%).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, penggunaan media daring pada pembelajaran Al-qur'an Hadis di era covid-19 dengan

memberikan sedikit permainan dan memperlihatkan sesuatu yang menarik dalam belajar daring termasuk dalam kategori rendah.



Berdasarkan diagram variabel X tersebut dapat diketahui hasil total keseluruhan jawaban para responden berdasarkan 5 pertanyaan yang diberikan tentang Penggunaan Media Daring Era Covid-19 (Variabel X) yang menjawab Ya, Selalu sebanyak 225 jawaban (67,2%), yang menjawab kadang-kadang sebanyak 89 jawaban (26,6%), dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 21 jawaban (6,3%).

2. Data tentang Motivasi Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas XI Keagamaan MAN Kotabaru

Di dalam motivasi belajar Al-Qur'an Hadis terdapat berbagai macam cara yang dilakukan untuk menumbuhkan motivasi baik secara instrinsik maupun ekstrinsik yang diberikan antara guru dan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar. Motivasi belajar Al-Qur'an Hadis siswa kelas XI Keagamaan di MAN Kotabaru terdiri dari hasrat dan keinginan untuk berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, kegiatan yang menarik dalam belajar serta lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan peserta didik untuk dapat belajar dengan baik.

Dengan adanya motivasi belajar tersebut membuat siswa memiliki tujuan dalam mencapai sesuatu yang ingin diraih dalam pembelajaran, baik untuk masa sekarang atau pun di masa yang akan datang.

Adapun hal-hal yang menjadi pengaruh motivasi belajar siswa kelas XI Keagamaan di MAN Kotabaru melalui media daring terdiri beberapa komponen yang merupakan variabel Y dalam penelitian ini, antara lain:

- a. Motivasi belajar siswa agar berhasil dalam belajar al-qur'an hadis
- b. Motivasi belajar siswa sebagai kebutuhan dalam belajar al-qur'an hadis

- c. Motivasi belajar siswa untuk mencapai cita-cita di masa depan dalam belajar al-qur'an hadis
- d. Motivasi belajar siswa untuk mendapatkan nilai dan penghargaan dalam belajar al-qur'an hadis
- e. Motivasi belajar agar lebih menarik dalam belajar al-qur'an hadis
- f. Motivasi belajar siswa agar nyaman dan terbuka dalam belajar al-qur'an hadis

Untuk mengetahui jumlah dan persentase dari setiap variabel Y di atas, maka penulis telah membuat serta menyebarkan kuesioner kepada para responden yang berjumlah 67 orang. Adapun hasil yang diperoleh dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.10 Motivasi Belajar Siswa agar Berhasil dalam Belajar Al-Qur'an Hadis

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Ya, Selalu	49	73,1%
2.	Kadang-Kadang	18	26,9%
3.	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		67	100%

Berdasarkan tabel 4.10 tersebut dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa agar berhasil dalam belajar al-qur'an hadis yang menjawab ya selalu sebanyak 49 orang (73,1%) yang menjawab kadang-kadang sebanyak 18 orang (26,9%) dan tidak ada yang menjawab tidak pernah (0%).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, motivasi belajar siswa agar berhasil dalam belajar al-qur'an hadis termasuk dalam kategori tinggi.

Tabel 4.11 Motivasi Belajar Siswa sebagai Kebutuhan dalam Belajar Al-qur'an Hadis

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Ya, Selalu	37	55,2%
2.	Kadang-Kadang	29	43,3%
3.	Tidak Pernah	1	1,5%
Jumlah		67	100%

Berdasarkan tabel 4.11 tersebut dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa sebagai kebutuhan dalam belajar al-qur'an hadis yang menjawab ya selalu sebanyak 37 orang (55,2%) yang menjawab kadang-kadang sebanyak 29 orang (43,3%) dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 1 orang (1,5%).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, motivasi belajar siswa sebagai kebutuhan dalam belajar al-qur'an hadis termasuk dalam kategori cukup.

Tabel 4.12 Motivasi Belajar Siswa untuk Mencapai Cita-cita di Masa Depan dalam Belajar Al-qur'an Hadis

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Ya, Selalu	55	82,1%
2.	Kadang-Kadang	12	17,9%
3.	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		67	100%

Berdasarkan tabel 4.12 tersebut dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa untuk mencapai cita-cita di masa depan dalam belajar al-qur'an hadis yang menjawab ya selalu sebanyak 55 orang (82,1%) yang menjawab kadang-kadang sebanyak 12 orang (17,9%) dan tidak ada yang menjawab tidak pernah (0%).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, motivasi belajar siswa untuk mencapai cita-cita di masa depan dalam belajar al-qur'an hadis termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Tabel 4.13 Motivasi Belajar Siswa untuk Mendapatkan Nilai dan Penghargaan dalam Belajar Al-qur'an Hadis

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Ya, Selalu	35	52,2%
2.	Kadang-Kadang	31	46,3%
3.	Tidak Pernah	1	1,5%
Jumlah		67	100%

Berdasarkan tabel 4.13 tersebut dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa untuk mendapatkan nilai dan penghargaan dalam belajar al-qur'an hadis yang menjawab ya selalu sebanyak 35 orang (52,2%) yang menjawab kadang-kadang sebanyak 31 orang (46,3%) dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 1 orang (1,5%).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, motivasi belajar siswa untuk mendapatkan nilai dan penghargaan dalam belajar al-qur'an hadis termasuk dalam kategori cukup.

Tabel 4.14 Motivasi Belajar agar Lebih Menarik dalam Belajar Al-Qur'an Hadis

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Ya, Selalu	30	44,8%
2.	Kadang-Kadang	36	53,7%
3.	Tidak Pernah	1	1,5%
Jumlah		67	100%

Berdasarkan tabel 4.14 tersebut dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa agar lebih menarik dalam belajar al-qur'an hadis yang menjawab ya selalu sebanyak 30 orang (44,8%) yang menjawab kadang-kadang sebanyak 36 orang (53,7%) dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 1 orang (1,5%).

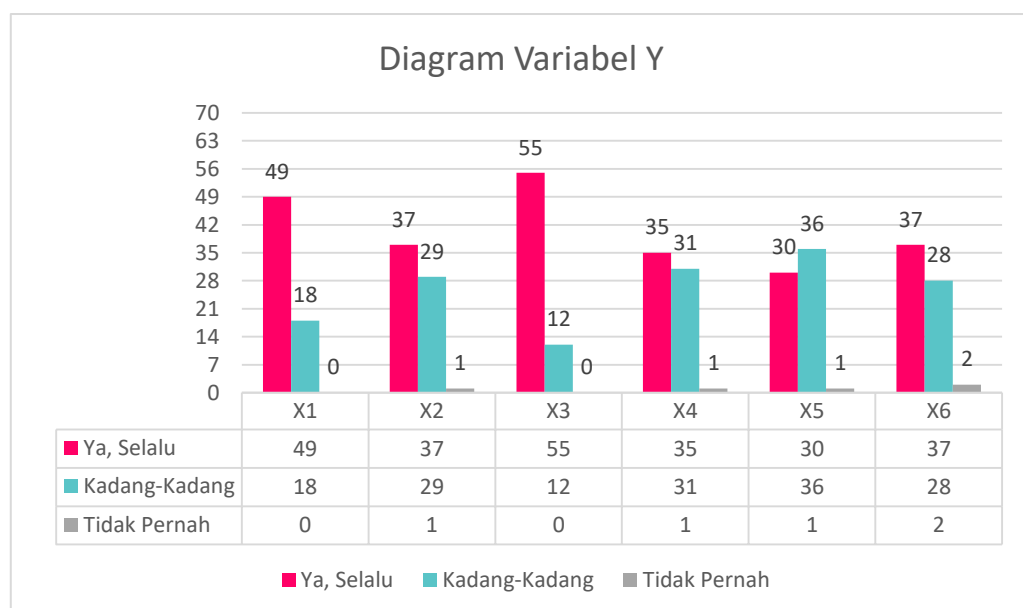
Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, motivasi belajar siswa agar lebih menarik dalam belajar al-qur'an hadis termasuk dalam kategori cukup.

Tabel 4.15 Motivasi Belajar Siswa agar Nyaman dan Terbuka dalam Belajar Al-Qur'an Hadis

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Ya, Selalu	37	55,2%
2.	Kadang-Kadang	28	41,8%
3.	Tidak Pernah	2	3%
Jumlah		67	100%

Berdasarkan tabel 4.15 tersebut dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa agar nyaman dan terbuka dalam belajar al-qur'an hadis yang menjawab ya selalu sebanyak 37 orang (55,2%) yang menjawab kadang-kadang sebanyak 28 orang (41,8%) dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 2 orang (3%).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, motivasi belajar siswa agar nyaman dan terbuka dalam belajar al-qur'an hadis termasuk dalam kategori cukup.



Berdasarkan diagram variabel Y tersebut dapat diketahui hasil total keseluruhan jawaban para responden berdasarkan 6 pertanyaan yang diberikan tentang Motivasi Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas XI Keagamaan MAN Kotabaru (Variabel Y) yang menjawab Ya, Selalu sebanyak 243 jawaban (60,4%), yang menjawab kadang-kadang sebanyak 154 Jawaban (38,3%), dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 5 jawaban (1,2%).

Adapun hasil wawancara dengan guru Al-qur'an Hadis kelas XI Keagamaan, yaitu:

Ibu DRA. Noor Laila, mengatakan bahwa penggunaan media daring dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas XI keagamaan di MAN Kotabaru Kurang efektif dan efisien, karena banyaknya keterbatasan yang terjadi, baik dari segi jaringan yang kurang stabil dan tidak memiliki alat untuk belajar (HP). Dengan media daring ada sebagian siswa yang mampu menerima sejumlah motivasi yang dikasih pada setiap pertemuan belajar dan ada juga tidak menerima. Adapun guru yang memberikan tugas terlalu banyak sehingga membuat siswa malas, ini berhubungan dengan motivasi dari dalam dirinya sendiri yg ingin belajar dan mendapatkan ilmu, karena dengan daring guru tidak bisa memantau secara langsung belajar anak , bahkan ada aja anak yg sudah kita jelaskan, kita beri tugas dia tidak tahu sama sekali, alasan nya tidak punya hp, hpnya rusak, hilang atau jauh dari internet, tidak ada sinyal dsb itu alasannya,ada juga anak hanya sekedar mengisi absen hadir tetapi materi tidak di baca atau didengar apa yg disampaikan guru , sehingga pada saat menjelang ulangan baru bertanya ada tugas apa. Dan yang dilakukan adalah dengan memberikan arahan supaya

tetap semangat, dan bahkan pujian agar hatinya terdorong untuk mengikuti pembelajaran Al-qur'an Hadis masa pandemi covid-19.¹

C. Analisis Data

Berikut ini akan penulis analisis beberapa data yang berhubungan dengan pengaruh penggunaan media daring era covid-19 terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-qur'an Hadis kelas XI Keagamaan di MAN Kotabaru sebagai berikut:

1. Analisis tentang Penggunaan Media Daring Era Covid-19 Siswa Kelas XI Keagamaan MAN Kotabaru

Pada tabel 4.5 dapat diketahui dari jawaban responden sebanyak 89,6% ya selalu, menyatakan bahwa penggunaan media daring pada pembelajaran Al-qur'an Hadis di era covid-19 dan hal ini termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Pada tabel 4.6 dapat diketahui dari jawaban responden sebanyak 76,1% ya selalu, menyatakan bahwa penggunaan media daring pada pembelajaran Al-qur'an Hadis di era covid-19 dengan menggunakan chat/video serta dipecahkan melalui forum diskusi dan hal ini termasuk dalam kategori tinggi.

Pada tabel 4.7 dapat diketahui dari jawaban responden sebanyak 77,6% ya selalu, menyatakan bahwa bahwa penggunaan media daring pada pembelajaran Al-qur'an Hadis di era covid-19

¹ Wawancara dengan Noor Laila, Guru Al-qur'an Hadis Kelas XI Keagamaan, Senin 6-9-2021, jam 10.00

dengan menyusun aktivitas dan tugas secara bertahap dan hal ini termasuk dalam kategori tinggi.

Pada tabel 4.8 dapat diketahui dari jawaban responden sebanyak 68,7% ya selalu, menyatakan bahwa penggunaan media daring pada pembelajaran Al-qur'an Hadis di era covid-19 dengan menentukan target pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam proses belajar daring dan hal ini termasuk dalam kategori tinggi.

Pada tabel 4.9 dapat diketahui dari jawaban responden sebanyak 23,8% ya selalu, menyatakan bahwa penggunaan media daring pada pembelajaran Al-qur'an Hadis di era covid-19 dengan memberikan sedikit permainan dan memperlihatkan sesuatu yang menarik dalam belajar daring dan hal ini termasuk dalam kategori rendah.

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

$R = \text{Nilai tertinggi} - \text{jumlah soal variabel X}$

$$= 15 - 5$$

$$= 10$$

$$K = 3$$

$$P = \frac{10}{3}$$

$$= 3,3 = 3$$

Jadi dapat dikategorikan

4 - 7 = Kurang

8 - 11 = Cukup

12- 15 = Baik

Hasil akhir = Jumlah keseluruhan skor X : N
 = 874 : 67
 = 13,04
 = 13

Jadi penggunaan media daring era covid-19 siswa kelas XI Keagamaan MAN Kotabaru adalah 13, dan ini termasuk kategori baik.

2. Analisis tentang Motivasi Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa kelas XI Keagamaan MAN Kotabaru

Pada tabel 4.10 dapat diketahui dari jawaban responden sebanyak 73,1% ya selalu, menyatakan bahwa motivasi belajar siswa agar berhasil dalam belajar al-qur'an hadis dan hal ini termasuk kategori tinggi.

Pada tabel 4.11 dapat diketahui dari jawaban responden sebanyak 55,2% ya selalu, menyatakan bahwa motivasi belajar siswa sebagai kebutuhan dalam belajar al-qur'an hadis dan hal ini termasuk dalam kategori cukup.

Pada tabel 4.12 dapat diketahui dari jawaban responden sebanyak 82,1% ya selalu, menyatakan bahwa motivasi belajar siswa untuk mencapai cita-cita di masa depan dalam belajar al-qur'an hadis harapan dan hal ini termasuk dalam sangat tinggi.

Pada tabel 4.13 dapat diketahui dari jawaban responden sebanyak 52,2% ya selalu, menyatakan bahwa bahwa motivasi belajar siswa untuk mendapatkan nilai dan penghargaan dalam belajar al-qur'an hadis dan hal ini termasuk dalam cukup.

Pada tabel 4.14 dapat diketahui dari jawaban responden sebanyak 44,8,8% ya selalu, menyatakan bahwa motivasi belajar siswa agar lebih menarik dalam belajar al-qur'an hadis dan hal ini termasuk dalam cukup.

Pada tabel 4.15 dapat diketahui dari jawaban responden sebanyak 55,2% ya selalu, menyatakan bahwa motivasi belajar siswa agar nyaman dan terbuka dalam belajar al-qur'an hadis dan hal ini termasuk dalam cukup.

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

R = Nilai tertinggi – jumlah soal variabel Y

$$= 18 - 6$$

$$= 12$$

$$K = 3$$

$$P = \frac{12}{3}$$

$$= 4$$

Jadi dapat dikategorikan

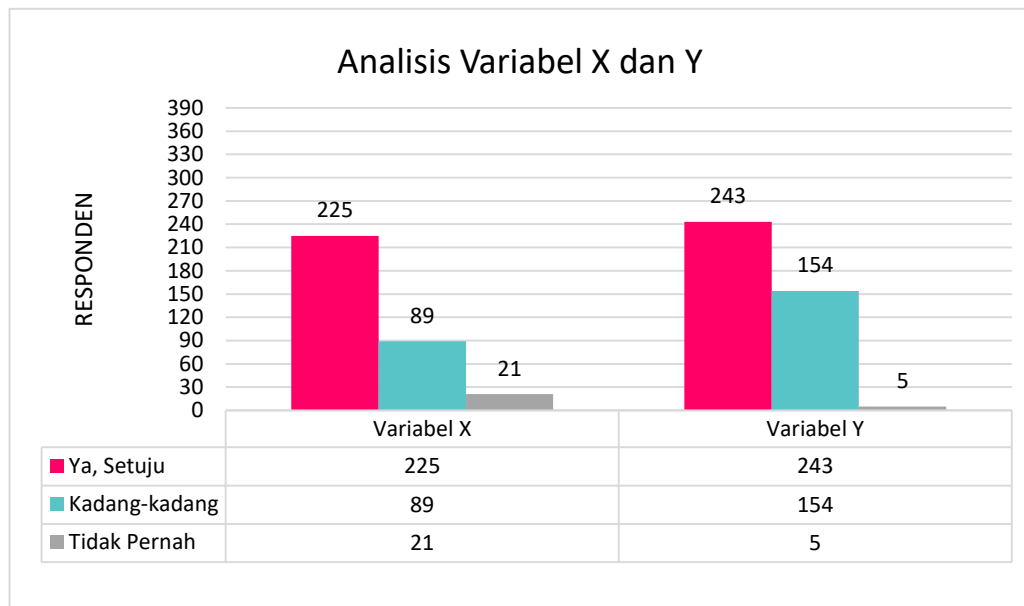
4 - 8 = Rendah

9- 13 = Cukup

14- 18 = Tinggi

$$\begin{aligned}
 \text{Hasil akhir} &= \text{Jumlah keseluruhan skor Y : } N \\
 &= 1042 : 67 \\
 &= 15,5 \\
 &= 16
 \end{aligned}$$

Jadi motivasi belajar Al-Qur'an Hadis siswa kelas XI Keagamaan MAN Kotabaru adalah 16, dan ini termasuk kategori tinggi.



Berdasarkan hasil penelitian menggunakan 11 kuesioner sebagai instrumen penelitian yang disebarakan kepada 67 responden yaitu dari variabel X tentang Penggunaan Media Daring Era Covid-19

dan variabel Y tentang Motivasi Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas XI Keagamaan MAN Kotabaru mendapatkan hasil keseluruhan yang menjawab Ya, Selalu sebanyak 468 jawaban dengan hasil presentase (63,5%), yang menjawab kadang-kadang sebanyak 243 Jawaban dengan hasil presentase (33,0%), dan yang menjawab Tidak Pernah sebanyak 26 jawaban dengan hasil presentase (3,5%).

3. Analisis Pengaruh Penggunaan Media Daring Era Covid-19 Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-qur'an Hadis Kelas XI Keagamaan di MAN Kotabaru

Dibawah ini akan dijelaskan perhitungan untuk memperoleh koefisiensi korelasi antara pengaruh penggunaan media daring era covid-19 terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran al-qur'an hadis kelas XI keagamaan di MAN Kotabaru, sehingga dapat diambil interpretasi data.

Tabel 4.16 Interpretasi Data Responden

Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	15	18	225	324	270
2	15	15	225	225	225
3	14	16	196	256	224
4	14	18	196	324	252
5	13	15	169	225	195
6	15	16	225	256	240
7	14	16	196	256	224
8	12	15	144	225	180
9	13	15	169	225	195
10	12	14	144	196	168
11	13	15	169	225	195
12	15	16	225	256	240

13	13	15	169	225	195
14	12	16	144	256	192
15	12	14	144	196	168
16	15	18	225	324	270
17	14	16	196	256	224
18	12	14	144	196	168
19	11	14	121	196	154
20	14	15	196	225	210
21	10	16	100	256	160
22	14	18	196	324	252
23	12	14	144	196	168
24	14	18	196	324	252
25	10	15	100	225	150
26	13	14	169	196	182
27	10	14	100	196	140
28	14	17	196	289	238
29	13	17	169	289	221
30	11	16	121	256	176
31	15	18	225	324	270
32	13	14	169	196	182
33	15	18	225	324	270
34	13	15	169	225	195
35	12	16	144	256	192
36	14	14	196	196	196
37	12	13	144	169	156
38	11	14	121	196	154
39	14	18	196	324	252
40	14	16	196	256	224
41	13	15	169	225	195
42	12	15	144	225	180
43	14	17	196	289	238
44	15	18	225	324	270
45	15	18	225	324	270
46	12	13	144	169	156
47	10	12	100	144	120
48	13	14	169	196	182
49	12	15	144	225	180
50	12	16	144	256	192
51	13	16	169	256	208

52	15	18	225	324	270
53	15	16	225	256	240
54	13	18	169	324	234
55	15	18	225	324	270
56	10	13	100	169	130
57	10	12	100	144	120
58	14	15	196	225	210
59	14	18	196	324	252
60	14	15	196	225	210
61	12	14	144	196	168
62	14	16	196	256	224
63	15	18	225	324	270
64	13	15	169	225	195
65	14	14	196	196	196
66	11	13	121	169	143
67	12	14	144	196	168
Σ	874	1042	11554	16394	13710

Setelah diadakan tabulasi korelasi product moment maka dapat diketahui:

$$N = 67$$

$$\Sigma X = 874$$

$$\Sigma Y = 1042$$

$$\Sigma X^2 = 11554$$

$$\Sigma Y^2 = 16394$$

$$\Sigma XY = 13710$$

Kemudian untuk mengetahui hasil korelasi antara variabel X dan variabel Y maka penulis menggunakan rumus korelasi Product Moment. Rumus tersebut adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{67 \times 13710 - (874)(1042)}{\sqrt{[67 \times 11554 - (874)^2][67 \times 16394 - (1042)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{918570 - 910708}{\sqrt{[774118 - 763876][1098398 - 1085764]}}$$

$$r_{xy} = \frac{7862}{\sqrt{[10242] \times [12634]}}$$

$$r_{xy} = \frac{7862}{11375,29}$$

$$r_{xy} = 0,691$$

Dari hasil perhitungan diatas diperoleh nilai koefisien korelasi r_{xy} yaitu 0,691 jika diperhatikan maka angka indeks korelasi yang diperoleh tidak bertanda negatif yang berarti, korelasi antara variabel X (Penggunaan media daring era covid-19) dan variabel Y (motivasi belajar siswa) terdapat hubungan searah, dengan istilah lain terdapat korelasi positif. Kemudian nilai tersebut diinterpretasikan dengan cara sederhana yaitu dengan memberikan interpretasi terhadap angka koefisien korelasi Product Moment.

Adapun pedoman umumnya yang digunakan dalam memberikan interpretasi secara sederhana terhadap angka Koefisien Korelasi Product Moment adalah sebagai berikut:

Besaran Product Moment (r_{xy}) Interpretasi

0,00 – 0,20 Antara Variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat

rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan Variabel Y)

- 0,20 – 0,40 Antara variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
- 0,40 – 0,60 Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
- 0,60 – 0,80 Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang tinggi
- 0,80 – 1,00 Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

Dengan memperhatikan besaran yang telah disebutkan di atas dan dengan mengetahui hasil dari r_{xy} sebesar (0,691) dimana besarannya berkisar lebih dari 0,60-0,80 yang berarti korelasi positif antara variabel X dan variabel Y adalah termasuk *Korelasi yang tinggi*. Kemudian dengan menggunakan interpretasi tabel “r” product moment adalah sebagai berikut.

Pertama : Merumuskan hipotesa alternatif (H_a) dengan hipotesis Nihil (H_o).

H_o = Tidak ada pengaruh penggunaan media daring era covid-19 terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-qur'an Hadis kelas XI Keagamaan di MAN Kotabaru atau menyakinkan antara variabel X dan variabel Y.

Ha = Adanya ada pengaruh penggunaan media daring era covid-19 terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-qur'an Hadis kelas XI Keagamaan di MAN Kotabaru atau menyakinkan antara variabel x dan variabel Y.

Kedua : Mencari Degree of Freedom (df) atau derajat bebas (db),

Adapun rumus yang rumusnya sebagai berikut:

$$\mathbf{Df = N - nr}$$

Keterangan:

df = degree of freedom

N = Number of cases

Nr = banyaknya variabel yang dikorelasikan

Penelitian ini mengambil 67 orang siswa kelas XI Keagamaan. Variabel yang dikorelasikan sebanyak dua buah yaitu penggunaan media daring era covid-19 dengan motivasi belajar siswa. Jadi $N = 67$ dan $nr = 2$ dengan rumus diatas, maka diperoleh nilai $df = 67 - 2 =$

65

Tabel 4.17 Nukilan Tabel Nilai Koefisien Korelasi “r” *product moment* dari pearson untuk berbagai df

Df (degree of freedom)	Harga “r” Pada Tarap Signifikan	
	5%	1%
1	0,997	1,000
2	0,950	0,990
3	0,878	0,959
4	0,811	0,917
5	0,754	0,874
6	0,707	0,834
7	0,666	0,798
8	0,632	0,765
9	0,602	0,735
10	0,576	0,708
11	0,553	0,684
12	0,532	0,661
13	0,514	0,641
14	0,497	0,623
15	0,482	0,606
16	0,468	0,590
17	0,456	0,575
18	0,444	0,561
19	0,433	0,549
20	0,423	0,537
21	0,413	0,526
22	0,404	0,515
23	0,396	0,505
24	0,388	0,496
25	0,381	0,487
26	0,374	0,478
27	0,367	0,470
28	0,361	0,463
29	0,355	0,456
30	0,349	0,449
35	0,325	0,418
40	0,304	0,393
45	0,288	0,372
50	0,273	0,354
60	0,250	0,325
70	0,232	0,302
80	0,217	0,283
90	0,205	0,267

Ketiga : Berkonsultasi pada tabel “r” Product Moment pada taraf signifikansi. Apabila r_{xy} sama besar atau lebih besar dari pada r_{tabel} atau r_t , maka hipotesa (H_a) diterima, karena teruji kebenarannya dan hipotesa nihil (H_o) ditolak. Namun apabila r_{xy} lebih kecil daripada r_{tabel} atau r_t , maka hipotesa (H_a) ditolak dan hipotesa nihil (H_o) diterima, karena teruji kebenarannya.

Dengan melihat tabel “r” Product Moment, maka dapat diketahui bahwa, dengan df sebesar 65 diperoleh “r” Product Moment pada taraf signifikansi 5% = 0,250 dan pada taraf signifikansi 1% = 0,325.

Keempat : Membandingkan besarnya r_{xy} dengan r_t masing-masing pada taraf signifikansi 5% = 0,250 dan pada taraf signifikansi 1% = 0,325. Ternyata nilai r pada perhitungan r_{xy} lebih besar daripada r_t pada taraf signifikansi 5% dan 1%.

Kelima : Selisih r_{xy} dengan r_t pada taraf signifikansi 5% adalah 0,441 dan pada taraf signifikansi 1% adalah 0,366. Sehingga dapat diinterpretasikan pengaruhnya cukup pada taraf signifikansi 5% dan pengaruhnya lemah pada taraf signifikansi 1%.

Kesimpulan yang dapat kita tarik adalah nilai r_{xy} yaitu 0,691 sedangkan nilai r_t pada taraf signifikansi 5% = 0,250 dan 1% = 0,325.

Karena nilai r_{xy} lebih besar daripada r_t , maka Hipotesis Nihil (H_0) berbunyi “*Tidak ada pengaruh penggunaan media daring era covid-19 terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-qur’an Hadis kelas XI Keagamaan di MAN Kotabaru*” **ditolak atau tidak disetujui**, sedangkan Hipotesis Alternatif (H_a) berbunyi “*Adanya pengaruh penggunaan media daring era covid-19 terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-qur’an Hadis kelas XI Keagamaan di MAN Kotabaru*” **diterima atau disetujui**, karena teruji kebenarannya. Oleh sebab itu, semakin baik penggunaan media daring era covid-19 maka semakin tinggi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran al-qur’an hadis kelas XI keagamaan di MAN Kotabaru.